

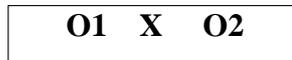
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu (*Quasy Eksperimen*) dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *One Group pretest and posttest design* yaitu suatu desain penelitian dengan menggunakan observasi. Dimana dalam desain penelitian ini terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan (*treatment*) dan sudah di observasi sebelumnya (*Pretest*), dan selanjutnya diobservasi hasilnya setelah diberi perlakuan (*Posttest*).

Penelitian ini untuk melihat Perbedaan Produksi Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pijat Laktasi Di Puskesmas Telukjambe.



Gambar 6. Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : Pengukuran produksi ASI pada ibu menyusui sebelum diberikan pijat laktasi

O2 : Pengukuran produksi ASI pada ibu menyusui sesudah diberikan pijat laktasi

X : Pijat Laktasi (*treatment*)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Telukjambe

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada 11 Januari – 18 Januari 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu menyusui dengan bayi usia 0-6 bulan di Puskesmas Telukjambe pada bulan Januari 2022 yaitu sebanyak 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili atau menggambarkan seluruh populasinya (Notoatmojo, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu dengan menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menyusui dengan bayi usia 0-6 bulan pada bulan Januari 2022 di Puskesmas Telukjambe yaitu sebanyak 25 orang.

D. Definisi Operasional dan Aspek Pengukuran

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang menentukan variable dan mengukur suatu variabel, sehingga akan membantu peneliti lain yang menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007 dalam Erin Adelina, 2014).

Tabel 1. Definisi Operasional Dan Aspek Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable bebas / Independent: Pijat Laktasi	Teknik pemijatan yang dilakukan pada daerah kepala atau leher, punggung, tulang	-	Standar Operasional Prsedur (SOP)	SOP Teknik Pemijatan Laktasi	-

belakang dan payudara yang bertujuan untuk merangsang hormone prolactin dan oksitosin. Pemijatan pada tulang belakang (costae 5-6 scapula dengan gerakan memutar) diberikan selama 15-30 menit sebanyak 1x/hari selama 1 minggu pada ibu menyusui dengan usia bayi 0-6 bulan di wilayah Puskesmas Telukjambe.

Variable Terikat/ Dependent : Produksi ASI	Keluarnya ASI dengan memancar yang ditandai dengan kepuasan pada bayi setelah menyusu	Lembar observasi yang berisi : a. Frekuensi menyusu bayi dalam 24 jam b. Frekuensi tidur bayi dalam 24 jam	Lembar Observasi	a. Lancar : (frekuensi menyusu bayi dalam 24 jam sebanyak 8-10 kali dan frekuensi tidur bayi dalam 24 jam 3-4 jam setelah bayi menyusu) b. Tidak lancar : (frekuensi menyusu bayi dalam 24 jam kurang dari 8-10 kali dan frekuensi tidur bayi dalam 24 jam kurang dari 3-4 jam setelah bayi menyusu)	Nominal
--	---	--	------------------	---	---------

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Variabel penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini merupakan variabel resiko atau sebab. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pijat laktasi.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini merupakan variabel akibat atau efek. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu peningkatan produksi ASI pada ibu menyusui.

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Alat pengumpulan data (*instrumen*) dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar observasi. Alat pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis pengambilan data yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara:

- a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data ke lokasi peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu menggunakan lembar observasi. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara diperoleh langsung dari responden yang mengalami masalah mengenai produksi ASI di wilayah Puskesmas Telukjambe. Berdasarkan data tersebut :

- 1) Data pengukuran produksi ASI sebelum dilakukan pijat laktasi
- 2) Data pengukuran produksi ASI sesudah dilakukan pijat laktasi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung didapatkan dari obyek penelitian (Korumpis, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara pihak lain tentang objek dan subjek yang diteliti meliputi data tentang jumlah ibu menyusui dengan bayi usia 0-6 bulan yang mengalami masalah mengenai produksi ASI di wilayah Puskesmas Telukjambe.

2. Teknik Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- a. Pada tanggal 06 September 2021 judul penelitian disetujui oleh pembimbing
- b. Pada tanggal 20 September 2021 peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo dan mendapatkan ijin berupa surat dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Pada tanggal 28 september 2021 peneliti memberikan surat izin studi pendahuluan ke Puskesmas Telukjambe dan melakukan survey.
- d. Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Telukjambe yang menjadi sasaran peneliti pada tanggal 28 september 2021.
- e. Pada tanggal 1 Oktober 2021 peneliti mendapatkan surat balasan dari kepala Puskesmas Telukjambe sebagai bukti bahwa peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Telukjambe.
- f. Peneliti mulai menyusun BAB I,II,dan III
- g. Pada tanggal 1 Januari 2022, peneliti mengajukan surat penelitian

ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo

- h. Pada tanggal 2 Januari 2022, peneliti mendapatkan surat penelitian ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo
- i. Pada tanggal 11 Januari 2022, peneliti mengantar surat izin penelitian dan melakukan koordinasi dengan pihak Puskesmas Telukjambe untuk ijin penelitian dan menyusun rencana waktu penelitian.
- j. Pada tanggal 11 Januari 2022, Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan penelitian.
- k. Setelah memahami tujuan penelitian, responden diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan menjadi responden peneliti.
- l. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa akan ada pretest dan menjelaskan kepada responden cara melakukan pretest yaitu dengan cara responden dapat mengisi lembar observasi tersebut.
- m. Peneliti melakukan pengukuran produksi ASI pada ibu menyusui sebelum dilakukan perlakuan kepada responden yang mengalami masalah mengenai produksi ASI setelah menandatangani lembar persetujuan kemudian peneliti memberikan lembar observasi dan menjelaskan dari tiap-tiap tabel pengisian untuk memudahkan responden dalam mengisi lembar observasi yang dimana hasil dari pengisian tersebut akan digunakan sebagai pre-test.
 - 1) Pada tanggal 12 Januari 2022, didapatkan 4 responden
 - 2) Pada tanggal 13 Januari 2022, didapatkan 5 responden
 - 3) Pada tanggal 14 Januari 2022, didapatkan 3 responden
 - 4) Pada tanggal 15 Januari 2022, didapatkan 3 responden
 - 5) Pada tanggal 16 Januari 2022, didapatkan 5 responden
 - 6) Pada tanggal 17 Januari 2022, didapatkan 3 responden
 - 7) Pada tanggal 18 Januari 2022, didapatkan 2 responden
- n. Kemudian peneliti memberikan penjelasan kepada responden bahwa akan diajarkan mengenai pemberian teknik pijat laktasi

untuk memperlancar produksi ASI dengan cara :

- 1) Menyiapkan alat dan bahan
- 2) Memposisikan responden dengan nyaman mungkin
- 3) Menjaga privasi responden
- 4) Membantu melepaskan baju dan bra, kompres puting payudara menggunakan oil dan kapas selama kurang lebih 5 menit lalu putar seluruh aerola dan bersihkan, jika responden merasakan payudara terasa hangat atau nyeri yang artinya ada pembengkakan di bagian payudara lakukan kompres menggunakan air hangat, pijat payudara menggunakan 2 tangan secara berputar, selanjutnya kita lakukan pemijatan di daerah punggung menggunakan oil pada bagian tulang belakang dengan sejajar clavicula sampai sejajar payudara yaitu dengan gerakan memutar menggunakan jempol pada sisi kanan dan kiri tulang belakang dilakukan kurang lebih 15-30 menit, setelah itu kompres menggunakan air hangat pada daerah punggung, keringkan menggunakan handuk, dan kemudian bantu responden menggunakan pakaiannya kembali.
- 5) Peneliti melakukan posttest menggunakan lembar observasi untuk mengkaji produksi ASI sesudah diberikan pijat laktasi.
 - a) Pada tanggal 12 Januari 2022, didapatkan 4 responden
 - b) Pada tanggal 13 Januari 2022, didapatkan 5 responden
 - c) Pada tanggal 14 Januari 2022, didapatkan 3 responden
 - d) Pada tanggal 15 Januari 2022, didapatkan 3 responden
 - e) Pada tanggal 16 Januari 2022, didapatkan 5 responden

- f) Pada tanggal 17 Januari 2022, didapatkan 3 responden
- g) Pada tanggal 18 Januari 2022, didapatkan 2 responden
- o. Peneliti kemudian mengecek kembali kelengkapan hasil posttest pada lembar observasi.
- p. Lembar observasi yang sudah terisi lengkap kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengolahan dan analisis data.
- q. Menyelesaikan laporan penelitian.

3. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penilaian produksi ASI menggunakan Lembar Observasi.

4. Etika Penelitian

Dalam penelitian ada hal yang sangat penting untuk menjadi pertimbangan penelitian yaitu "*ethical principles*". Etika penelitian adalah hal mutlak yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melakukan suatu penelitian baik dalam bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, kedokteran dan lain-lain. Adapun beberapa etika yang dijadikan landasan dalam penelitian adalah :

a. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Peneliti menggunakan subjek dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data.

b. *Justice*

Peneliti memperlakukan responden secara adil baik sebelum, selama dan sesudah penelitian tanpa adanya paksaan atau diskriminasi.

c. *Confidentially*

Peneliti menjamin rahasia terhadap semua informasi, data yang telah didapat dan dikumpulkan dari semua pihak,

termasuk responden. Hasil ditampilkan tidak boleh mencemarkan nama baik dan telah dirahasiakan identitasnya.

d. *Informed Consent*

Merupakan suatu bentuk persetujuan antar peneliti dan responden dengan memberikan lembar persetujuan sebelum melakukan penelitian.

e. *Nonmaleficence*

Penelitian ini tidak membahayakan partisipan dan peneliti telah berusaha melindungi partisipan dari bahaya ketidaknyamanan (protection from discomfort). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, dari penggunaan data penelitian sehingga dapat dialami oleh partisipan dan bersedia menandatangani surat ketersediaan berpartisipasi atau Informed Consent.

f. *Beneficence*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

G. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan yang dilakukan menggunakan masukan seperti data dan yang menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk tujuan yang sudah peneliti lakukan :

1. *Editing* : Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan pengecekan isian formulir atau lembar observasi terhadap jawaban yang ada di lembar observasi, jawaban tersebut sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten.
2. *Coding* : Dalam penelitian ini peneliti sudah memberikan kode pada masing-masing variabel. Kegunaan dari koding adalah untuk

mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

Coding pada penelitian ini yaitu :

a. Variabel produksi ASI sebelum pijat laktasi

Lancar = 1

Tidak Lancar = 0

b. Variabel Produksi ASI sesudah pijat laktasi

Tidak Lancar = 0

Lancar = 1

3. *Tabulasi* : Dalam penelitian ini, peneliti menyusun data dalam bentuk table-tabel menggunakan table induk (*master table*) dan table frekuensi. Table induk berisi semua data yang tersedia secara terperinci. Table ini digunakan untuk membuat table lain yang lebih singkat. Table frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali suatu hal terjadi dan dilanjutkan dengan suatu presentasi sehingga dinamakan tabel frekuensi relative.
4. *Scoring* : Dalam penelitian ini, peneliti sudah melakukan penilaian data dengan memberikan skor yaitu pada lembar observasi mengenai produksi ASI pada ibu menyusui pada pernyataan lembar observasi memberikan skor 1 bila jawaban Ya dan scor 0 bila jawaban Tidak, pada pernyataan lembar observasi scor 0 bila jawaban Ya dan scor 1 bila jawaban Tidak.
5. *Cleaning* : Dalam penelitian ini peneliti sudah melakukan pengecekan data, kemudian peneliti memastikan data apakah sudah sesuai pada saat memasukan ke dalam program SPSS.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel

penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis data yang digunakan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi dan presentase untuk mendiskripsikan mengenai perbedaan produksi air susu ibu (ASI) pada ibu menyusui sebelum dan sesudah diberikan pijat laktasi di puskesmas telukjambe.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariate akan dilakukan setelah dilakukannya analisis univariate. Analisis bivariate bertujuan untuk menguji variabel independen dengan variabel dependen. Untuk membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *Chi-square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak dan H_a diterima, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai perbedaan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (perbedaan) antara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.